

## ABSTRAK

### Aswadan Mentari

Skripsi ini membahas tentang metode dakwah Nabi Ya'qub dengan mengkaji ayat-ayat yang menyebut Nabi Ya'qub dalam Al-Qur'an. Penelitiannya memfokuskan pada penafsiran ayat-ayat Nabi Ya'qub dalam Al-Qur'an serta dihubungkan dan dibuktikan dengan kisahnya, diantaranya mendidik anak-anaknya, keluarganya, wasiat dan nasihatnya, cara menyelesaikan serta mengatasi masalah, juga sikap terhadap umatnya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Metode Dakwah Nabi Ya'qub yang dikaji melalui ayat-ayat Nabi Ya'qub beserta kisahnya. Dengan diperkuat penafsiran para *mufassir* tentang ayat-ayat yang menyebut Nabi Ya'qub memberi pengetahuan bagaimana mengetahui metode dakwah yang digunakan Nabi Ya'qub dalam Al-Qur'an beserta materi dan objek pada dakwahnya dalam kitab-kitab tafsir.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis termasuk pada jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode tafsir tematik dengan pendekatan ilmu tafsir (*maudhui*). Teknik penelitian adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan mengumpulkan bahan berupa data berasal dari perpustakaan baik data primer Tafsir Al-Munir, Fathul Qadir, Al-Qurtubi, An-Nur, Al-Azhar, Ibnu Katsir maupun sekunder yang menjadi sumber penunjang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dakwah Nabi Ya'qub dapat ditinjau dari beberapa aspek, yaitu kisahnya, cara mendidik anak-anaknya adapun yang diajarkan Nabi Ya'qub pada anak-anaknya yaitu mengajarkan anak-anaknya berbagai ilmu dan cara menghadapi kehidupan, mengajarkan sifat kasih sayang yang langsung dipraktikkan oleh Nabi Ya'qub pada saat berdakwah kepada Umatnya. Dan memberikan peringatan kepada anak-anaknya tentang bahayanya sifat dengki (*hasad*) pada saat memberikan wasiat, yang isi dari wasiatnya itu tidak secara langsung memberikan peringatan tetapi menguji kejujuran akan ketauhidan pada anak-anaknya karena Nabi Ya'qub Takut anak-anaknya akan berpaling dari agama yang Nabi Ya'qub telah dianut, namun makna tersembunyi dari hatinya yaitu untuk memberikan peringatan betapa kejamnya sifat hasad. Karena sifat ini dapat melahirkan dosa-dosa besar yang lain. Selain daripada itu Mengenai sikap terhadap kaumnya yang penuh dengan kasih sayang dan kelembutan sehingga dakwah kepada umatnya tidak memilikii banyak ujian justru Nabi Ya'qub berdakwah dan diberikan ujiannya dilingkungan keluarganya sendiri. Kemudian dakwah Nabi Ya'qub dapat dilihat dari cara bagaimana beliau menyikapi serta menyelesaikan ujian dan masalah pada keluarganya. Jenis dakwahnya yaitu dakwah fardiyyah yang dilakukan secara individu atau khalayak yang terbilang kecil, sedangkan metode dakwahnya menggunakan metode *bil lisan* yang semua teknik penyampaiannya melwati lisan.

**Kata Kunci:** Metode, Dakwah,, Al-Qur'an, kisah